

**NILAI KEDISIPLINAN DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN PADA  
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 KLECO SURAKARTA**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyeselaikan Program Studi Strata I Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

**MUFTI ADI PRAKOSO**

**A510120105**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**NILAI KEDISIPLINAN DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN PADA**  
**SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 KLECO SURAKARTA**

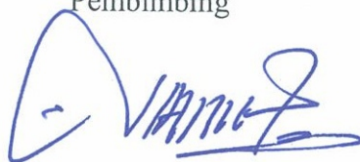
PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:  
Mufti Adi Prakoso  
A510120105

Publikasi Ilmiah ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan penguji skripsi.

Surakarta, 29 November 2017

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Achmad Fathoni', with a large circular flourish on the left side.

Dr. Achmad Fathoni, MPd.

NIK. 062

## HALAMAN PENGESAHAN

### NILAI KEDISIPLINAN DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 KLECO SURAKARTA

Diajukan Oleh:

**MUFTI ADI PRAKOSO**

**A510120105**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari : Rabu, 29 November 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Dr. Achmad Fathoni, SE., M.Pd.
2. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
3. Murfiah Dewi Wulandari M.Psi



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno**

**NIDN. 00-2804-6501**

## PERNYATAAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diaatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 26 November 2017

Penulis



MUFTI ADI PRAKOSO

A510120105

# **NILAI KEDISIPLINAN DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 KLECO SURAKARTA.**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan 1. Penanaman nilai kedisiplinan dalam pendidikan pramuka kelas V di SD Negeri 1 Kleco, 2. Faktor penghambat dan pendukung pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkembangkan nilai kedisiplinan siswa melalui pendidikan kepramukaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan di SD Negeri 1 Kleco Surakarta sudah cukup baik mengacu pada bagaimana diselenggarakannya pendidikan kepramukaan tersebut melalui beberapa tahapan yaitu: a. Perencanaan terdiri dari pembuatan rancangan kegiatan tahunan, bulanan, dan tiap pertemuan, b. Pelaksanaan terdiri dari upacara pembukaan, pesan moral, kegiatan, apel penutup, c. Evaluasi terdiri dari penilaian yang berasal dari hasil kegiatan dan karakter siswa pada saat mengikuti pendidikan pramuka. 2) Faktor penghambat dan pendukung pendidikan kepramukaan meliputi a. Faktor penghambat dalam pendidikan kepramukaan di SD Negeri 1 Kleco adalah kurangnya pembina dan usia pembina yang sudah tidak muda lagi, b. Faktor pendukung dalam pendidikan kepramukaan di SD Negeri 1 Kleco adalah sarana prasarana yang cukup memadai, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dari sekolah dan orang tua siswa.

**Kata kunci:** nilai kedisiplinan, pendidikan kepramukaan

## **Abstract**

This study aims to describe 1. Inculcate the value of discipline in V Scout class education in SD Negeri 1 Kleco, 2. Inhibiting factors and supporting scouting education in menumbuhkembangkan student discipline through scouting education. This research uses qualitative research type. Techniques of collecting data using interviews, observation, and documentation. Data validity using triangulation. Data were analyzed interactively. The results showed that the discipline in SD Negeri 1 Kleco Surakarta was good enough to refer to how the education is organized through several stages: a. Perencanaan consists of the design of annual activities, monthly, and each meeting, b. Pelaksanaan consist of opening ceremony, message morals, activities, concluding apples, c. Evaluations consist of observations derived from the activities and character of students at the time of scouting education. 2) Inhibiting factors and support for scouting education include a. The inhibiting factor in scouting education in SD Negeri 1 Kleco is the lack of mentor and age of supervisor who is not young anymore, b. Supporting factors in scouting education in SD Negeri 1 Kleco are adequate infrastructure, conducive school environment, support from schools and parents.

**Keywords:** discipline value, scout education

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan kepramukaan menjadi salah satu bagian penting dalam insan pendidikan Indonesia yang berwujud pada gerakan pramuka. Gerakan pramuka adalah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki tugas pokok dalam menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Pendidikan kepramukaan melatih peserta didiknya untuk menjadi generasi penerus yang mandiri, memiliki nilai disiplin tinggi, budi pekerti luhur, mampu membangun masyarakat serta berguna bagi bangsa dan negara

Nilai-nilai yang ditanamkan dalam kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota pramuka. Nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota pramuka (Joko Sudrajad, 2012: 2). Dalam UU No. 12 Tahun 2010 pasal 11 tentang Gerakan Pramuka menyebutkan nilai-nilai kepramukaan yaitu: (1)keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2)kecintaan pada alam dan sesama manusia; (3)kecintaan pada tanah air dan bangsa; (4)kedisiplinan, keberanian dan kesetiaan; (5)tolong-menolong, bertanggung jawab dan dapat dipercaya; (6)jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat; (7)hemat, cermat dan bersahaja; (8)rajin dan terampil.

Berdasarkan Observasi dan Wawancara kepada guru dan siswa pada tanggal 9 Desember 2016 di SD Negeri 1 Kleco Surakarta, peneliti menemukan tindakan kurang disiplin sebagian siswa di SD Negeri 1 Kleco Surakarta. Pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan siswa-siswi SD Negeri 1 Kleco adalah sebagai berikut; (1) Masih terdapat siswa yang tidak hadir tanpa keterangan, (2) Masih terdapat siswa yang tidak hikmat saat mengikuti upacara bendera, (3) Masih terdapat siswa yang tidak mengenakan seragam dan atribut yang lengkap, (4) Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas, (5) Masih terdapat siswa yang gaduh saat kegiatan pembelajaran di kelas, (6) Masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan jadwal piket yang telah disepakati. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyaknya pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa terutama untuk siswa yang tidak mengerjakan tugas. Padahal nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting untuk pengembangan potensi siswa. Rendahnya kesadaran siswa untuk taat aturan tata tertib merupakan akibat dari kurangnya pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Hal ini yang menyebabkan siswa memiliki

perilaku yang cenderung melakukan pelanggaran tata tertib. Sehingga fungsi tata tertib yang merupakan alat kontrol siswa tidak dapat diterapkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan uraian di atas, maka pendidikan kepramukaan sebagai salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka menumbuh kembangkan nilai kedisiplinan bagi siswa khususnya siswa sekolah dasar perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu dilakukannya penelitian dengan judul “ Nilai Kedisiplinan Dalam Pendidikan Kepramukaan Pada Siswa Kelas V Tahun Di SD Negeri 1 Kleco”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2010:60) “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok” Metode interaktif meliputi interview dan observasi beperasn serta tehnik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan”. Dalam penelitian ini mengguanan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan konsep yang ditawarkan Miles dan Huberman (1994).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Penelitian**

#### **3.1.1 Penyelenggaraan Pendidikan Pramuka**

Penyelenggaraan kegiatan kepramukaan yang di selenggarakan di SD Negeri 1 Kleco dengan pembina Bapak Ateng ditanggapi/direspon sebelum dilaksanakan sosialisasi pentingnya pendidikan kepramukaan terkait penumbuhan nilai kedisiplinan pada siswa. Berbagai pemahaman tentang kedisiplinan yang ditumbuhkembangkan melalui pendidikan kepramukaan yang diselenggarakan oleh sekolah menjadi persepsi yang sama setelah adanya pertemuan sosialisasi program yang dilaksanakan oleh Kepala sekolah dengan mengenalkan pembinanya Bapak Ateng sekaligus pada kesempatan itu ditampilkan anak-anak asuh yang berkat bimbingan kegiatan kepramukaan dapat menampilkan gambaran pentingnya pendidikan kepramukaan di sekolah. Berkenaan penelitian terhadap kegiatan itu, dapat saya gambarkan bahwa kerjasama yang harmonis dari Kepala Sekolah,Dewan guru, Pembina

pramuka, Komite dengan mendorong prasarana dan kelengkapan yang di butuhkan oleh sekolah sehingga terselenggara pendidikan kepramukaan yang baik.

Tanggapan keinginan/persepsi kepala sekolah untuk membawa nama baik sekolah mendapat respon dari dewan guru yang selanjutnya pembina pramuka diterima dengan baik sebagai bagian dari korp dewan guru dan pembina pramuka dengan dukungan dewan guru SD Kleco 01 dapat leluasa menjalankan tugasnya sebagai bagian korp keluarga besar SD Kleco 01 yang berkeinginan untuk berkontribusi memajukan sekolah. Dukungan orang tua memegang peranan yang tidak kalah penting mengingat kegiatan pramuka harus dipahami oleh orang tua tentang pentingnya disiplin bagi anak, kontribusi orang tua menempati orang tua teratas mengingat pada pendidikan dasar masih sangat bergantung dorongan dari orang tua khususnya pendanaan dan umumnya partisipasi orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan kepramukaan khususnya menghadirkan dan menjemput anaknya. Untuk mendukung kegiatan diatas penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di SD Negeri 1 Kleco dipersiapkan dengan rangkaian kegiatan sesuai tujuan penyelenggaraan pendidikan kepramukaan sesuai dengan Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 yang berbunyi “Bahwa gerakan bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”. Hal itu ditegaskan oleh kepala sekolah tentang manfaat kegiatan diatas dari animo anak mengikuti serta anak yang mendampingi, ini berarti tidak anak satupun yang setengah hari dengan kegiatan tersebut. Perubahan dimaksud dapat juga dilihat dari berbagai hasil capaian prestasi sekolah, prestasi anak, kemandirian dan kedewasaan anak setelah mengikuti pendidikan kepramukaan.

### 3.2.2 Nilai Kedisiplinan dalam Pendidikan Kepramukaan

Poin-poin pokok kedisiplinan yang dibangun melalui pendidikan kepramukaan diusung dengan berbagai kegiatan bermanfaat. Salah satu kegiatan yang bertujuan untuk melatih siswa memiliki karakter positif guna menumbuhkembangkan disiplin adalah ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib ini dijadwalkan oleh sekolah dilaksanakan setiap hari Sabtu siang setelah siswa pulang sekolah. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadir sebelum kegiatan pramuka dimulai yaitu jam 15.00. Kemudian siswa mengikuti apel sebelum kegiatan dimulai. Siswa berbaris sesuai regunya masing-masing disiapkan oleh ketua regunya. Siswa dilatih untuk disiplin dalam berbaris dengan tertib dan rapi, sesuai dengan aba-aba dari ketua regunya. Setelah setiap regu berbaris dengan tertib dan rapi, Pembina pramuka memimpin berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Setelah berdoa Pembina memberikan aba-aba cek kerapian, kemudian dalam barisan siswa berbalik dan merapikan pakaian seragam pramuka yang dikenakannya, yaitu kerapian memasukkan baju, memakai ikat pinggang, hasduk, dan topi. Kegiatan dilanjutkan dengan materi yang telah disiapkan Pembina. Materi tersebut dapat berupa materi pokok pendidikan kepramukaan, keterampilan kepramukaan ataupun materi yang telah dirancang oleh pembina. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengamati materi yang telah dilaksanakan seperti kebersihan lingkungan dan apotik hidup, selain itu juga ada kegiatan *refres* materi dan games atau permainan. Dalam materi kebersihan lingkungan dan apotik hidup, siswa diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan sekitar mereka. Kebersihan dapat diterapkan dari lingkungan terdekat mereka misalnya di sekolah, di dalam kelas, di luar kelas dan di halaman sekolah. lingkungan rumah misalnya kamar tidur, ruang keluarga, ruang tamu, halaman. Kebersihan lingkungan ini dapat dijaga dengan rajin menyapu, tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kerapian barang-barang yang ada disekitar. Dalam latihan rutin

mingguan, Pembina pramuka juga berupaya untuk meningkatkan kembali materi-materi yang telah diajarkan kepada siswa saat kegiatan *refresh* materi. *Refresh* materi yang diamati oleh peneliti tentang kode kehormatan pramuka yaitu Trisatya. Dalam kegiatan ini, siswa diminta menghafal kembali bunyi Trisatya secara beregu. Setelah diberi kesempatan untuk mempelajari Trisatya kembali, setiap regu maju ke depan satu persatu. Dalam kegiatan ini semua regu dapat menghafal Trisatya dengan baik. Trisatya yang menjadi salah satu hal pokok harus dapat di pahami dan di amalkan dengan baik oleh para siswa.

Pada pertemuan selanjutnya siswa SD Negeri Kleco 1 di ajarkan penggunaan tongkat pramuka untuk salam atau hormat. Pemimpin regu yang sudah di arahkan oleh pembina untuk mengkompakan bagaimana setiap regu dapat memberikan salam dan hormat. Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat ditumbuhkan karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, dan kesabaran. Nilai kedisiplinan pada kegiatan ini terlihat dari bagaimana siswa mengikuti perintah dari pembina dan dapat menyelesaikan kegiatan sesuai dengan proposional waktu yang telah diberikan. Kegiatan yang tiap 2-3 tahun dilakukan sekali di SD Negeri Kleco 1 adalah kegiatan persami. Kegiatan yang berlangsung 2 hari 1 malam ini terlihat jelas bagaimana koordinator pramuka bu prihartiningsih memandu siswa. Dalam setiap regu kemah siswa diharapkan untuk menyiapkan peralatan tambahan seperti pasak, tali, tongkat. Semua kelengkapan tersebut menjadi acuan berjalanya nilai kedisiplinan siswa di SD Negeri Kleco 1. Kelengkapan atribut tersebut di jelaskan bapak Ateng bahwa minimnya siswa yang tidak membawa peralatan tersebut. Antusias yang besar menjadi bukti semangat para siswa dalam mengikuti kegiatan persami. Pada kegiatan persami tersebut siswa di ajari berbagai ketrampilan seperti tali-menali, pionering, ketrampilan morse dan semaphore, ketrampilan membaca sandi pramuka, serta penjelajahan dengan tanda jejak, ketrampilan baris berbaris. Ketangkasan pionering yang diajarkan untuk SD Negeri Kleco 1 masihtml sangat sederhana. Namun dalam kesederhanaan ini

diharapkan siswa sudah mampu menumbuhkan karakter-karakter yang diharapkan seperti ketangkasan, pantang menyerah, ketekunan, kedisiplinan dan kesabaran.

Upaya menumbuhkembangkan nilai kedisiplinan yang dikemas dalam pendidikan kepramukaan membutuhkan beberapa tahapan yang dimulai sedikit demi sedikit. Tujuan pada pendidikan kepramukaan agar nilai kedisiplinan benar-benar tertanam dalam kepribadian mereka. Berawal harus mengenal terlebih dahulu tentang pendidikan kepramukaan secara menyeluruh. Melalui pendidikan kepramukaan, mereka akan mengenal muatan karakter positif yang diajarkan kepada siswa, salah satunya adalah nilai kedisiplinan.

### **3.2 Pembahasan**

#### **3.2.1 Tanggapan Proses Kegiatan Pendidikan Kepramukaan di SD Negeri 1 Kleco dalam Menumbuhkembangkan Nilai Kedisiplinan**

Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di persiapkan secara terprogram dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dengan menyusun program yang terjadwal menjadi kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kleco. Tercantum pada Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional yang menjelaskan manfaat dari kegiatan ketrampilan baris berbaris “Ketrampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab”. Tanggapan peneliti mengenai perencanaan kegiatan yang ada sudah bagus dan tersusun dengan berbagai karakter. Perencanaan kegiatan yang di susun oleh bapak Ateng sudah sesuai dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka bab II pasal 3 berbunyi:

- 1) Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecapat hidup, sehat jasmani dan rohani.
- 2) Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada

Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

### **3.2.2 Nilai Kedisiplinan Dalam Pendidikan Kepramukaan di SD Negeri Kleco 1**

Ketaatan perilaku siswa yang tercontrol secara internal maupun eksternal diharapkan dapat berlangsung konsisten dan dapat diterapkan dimana siswa berada di suatu lingkungan. Pembina pramuka di SD Negeri Kleco 1 sendiri mempunyai beberapa point pokok dalam mengembangkan nilai kedisiplinan:

#### **1) Disiplin dalam mematuhi tata tertib di Sekolah**

Tata tertib adalah suatu aturan yang selalu dijaga dan dilaksanakan dalam setiap kegiatan pramuka di sekolah. Seorang pramuka memiliki kewajiban untuk senantiasa taat kepada aturan. Tata tertib itu sendiri dibagikan menjadi dua aturan yaitu aturan tertulis dan tidak tertulis. Disiplin dalam mematuhi tata tertib ini dapat lihat dari setiap kegiatan yang berlangsung di sekolah. Kepatuhan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan menjadi tolak ukur seorang pramuka dalam mencerminkan nilai kedisiplinan. Kegiatan apel maupun upacara, tertib melaksanakan aba-aba pada ketrampilan baris-berbaris, selalu menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembrangan merupakan contoh-contoh kecil kegiatan dalam upaya menumbuhkan kembangkan nilai kedisiplinan.

#### **2) Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru atau pembina**

Pada setiap pemberian tugas kegiatan atau perintah, pembina menjelaskan secara jelas dan tegas sehingga siswa dapat mengerti dengan pasti apa yang harus dilakukan. Pendidikan pembelajaran maupun pendidikan pramuka yang berlangsung di SD Negeri Kleco 1 berjalan dengan kondusif. Selesaiannya pendidikan pramuka tanpa

melewatkan satupun rancangan kegiatan mingguan menjadi salah satu tolak ukur suksesnya pendidikan pramuka di SD Negeri Kleco 1. Bapak Ateng mempunyai watak tegas, beriwabawa, ramah, berdisiplin ini diakui oleh siswa sebagai salah satu panutan atau role model siswa.

3) Tertib dalam mengikuti pembelajaran maupun pendidikan kepramukaan

Pendidikan kepramukaan mingguan yang berlangsung selama dua jam ini berlangsung dengan amat tertib dan minim gangguan. Terjadinya kecelakaan dalam pendidikan kepramukaan kerap terjadi karena siswa yang belum diajari dan ditanamkan disiplin diri oleh pembina. Pada pengembangan wawancara terstruktur bapak Ateng menjelaskan "Kecelakaan seperti anak jatuh, bermain bola sebelum kegiatan apel, dan kecelakaan yang di sebabkan kelalaian siswa tersebut merupakan kesalahan pembina yang tidak mengingatkan dan mesosialisasikan pentingnya berdisiplin diri". Sanksi yang mendidik kerap di gunakan oleh bapak Ateng untuk terus meminimalisir kecelakaan pada pendidikan kepramukaan di SD Negeri Kleco 1.

Dari data yang diperoleh peneliti pendidikan kepramukaan di SD Negeri Kleco 1 sudah mengacu pada fungsi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di jelaskan pada Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 yaitu:

- 1) Fungsi pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan memberikan kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan rasa dan tanggung jawab sosial, praktek ketrampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial

- 3) Fungsi rekreatif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Pramuka penggalang hendaknya mampu menguasai standar nilai dan keterampilan dalam SKU tersebut. Pengujian SKU dimaksukan dalam program semester. Berdasarkan data penelitian, dari kelengkapan administrasi yang dimiliki pembina pramuka, dapat diketahui ujian SKU ini dilaksanakan setiap dua kali setiap satu semester yaitu sebelum ujian semester sekolah.

#### **4. Kesimpulan**

Kedisiplinan yang ada pada pendidikan kepramukaan di SD Negeri 1 Kleco sudah cukup baik. Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di SD Negeri Kleco 1 melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan membuat program dan materi kegiatan kepramukaan. Administrasi program ini masih belum lengkap. Pelaksanaan latihan rutin mingguan diikuti oleh siswa kelas III, IV, V. Evaluasi program dilakukan dengan evaluasi tertulis di akhir semester dan rekapitulasi presensi. Evaluasi tersebut hanya sebatas pada aspek kognitif saja. Belum ada penilaian terkait proses selama siswa melaksanakan pendidikan kepramukaan. Kedisiplinan yang ada pada pendidikan kepramukaan di SD Negeri 1 Kleco sudah cukup baik.

Faktor penghambat dalam pendidikan kepramukaan adalah kurangnya pembina pramuka, pada SD Negeri 1 Kleco hanya bapak Ateng yang mampu, terlebih lagi umur bapak Ateng yang sudah tidak lagi muda. Faktor pendukung pendidikan kepramukaan adalah sarana prasarana yang cukup memadai, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dari sekolah dan orang tua siswa.

## Daftar Pustaka

- Gazimbe-philip. 2014. Journal, "*Challanges Faced by School Heads in Handling Teacher Disiplinary issues in Primary Schools in Umguz District*".Zimbabwe Open University.
- Gordon Thomas.1999 .Mengajar Anak Berdisiplin Diri di rumah dan di sekolah. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- J. Moleong, Lexy. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Kasali Rhenald. 2014. Self Driving (menjadi driver atau passenger?). Bandung. Mizan Media Utama (MMU).
- Kristiadi Anton. 2014. Ensiklopedia Praja Muda Karana Indonesia: Mengenal Gerakan Pramuka dan Kepanduan. Surakarta. PT. Borobudur Inspira Nusantara
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan, .Bandung. Pustaka Setia.
- Mulyadi. 2016. Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta Utara. Publica Press.
- Nahartyo. 2012. Desain Dan Implementasi Riset Eksperimen.Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Partono, Minarni. 2005. Journal, "Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Semarang.
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan. 2014. Pendidikan Pramuka.
- Rohman, Taufiq. 2016. Journal, "Interaksionisme Simbolik Dalam Pembentukan Karakter pada Kegiatan Pramuka di Sma Negeri Mojolaban". Universitas Negeri Surakarta. Surakarta